

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Ekuitas di Indonesia.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang 0.00%  
Reksadana 100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

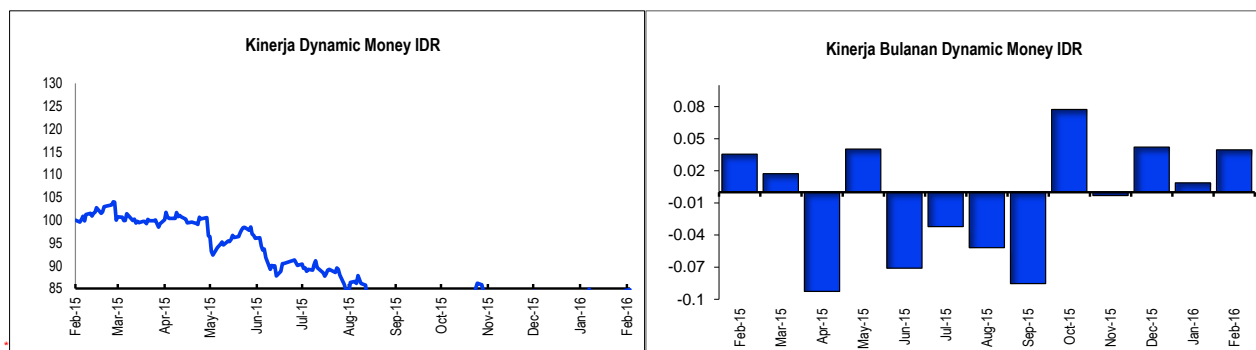
Pasar Uang 0% - 20%  
Saham 80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Astra Int'l (Equity)  
BCA (Equity)  
HM Sampoerna (Equity)  
PT Telkom (Equity)  
Unilever (Equity)

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang 0.09%  
Saham 99.91%

**KINERJA PORTOFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	3.95%	9.30%	-12.09%	4.87%	1376.06%
Tolok Ukur (IHSG)	3.38%	7.30%	-12.46%	3.87%	892.63%

**Komentar Pasar**

Inflasi sebesar 4,30% YoY di Februari 2016. Dimana terjadi deflasi sebesar 0,09% secara bulanan (MoM) di Februari 2016. Faktor terbesar deflasi di Februari 2016 adalah penurunan tarif listrik dan penurunan harga beberapa komponen makanan pokok. Ekonomi Indonesia di kuartal IV 2015 menunjukkan perbaikan. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,04% di kuartal IV 2015, jauh di atas ekspektasi pasar. Kontribusi pendorong pertumbuhan ekonomi berasal dari belanja pemerintah terkait proyek infrastruktur dan arus modal langsung asing. Sedangkan berdasarkan regional, penyumbang pertumbuhan terbesar dari daerah Bali, Nusa Tenggara dan mayoritas Indonesia Timur. Dari sisi Industri, penjualan retailer menunjukkan perbaikan, begitu juga dengan penjualan semen, namun penjualan otomotif masih mengalami penurunan. Investor asing mencatatkan pembelian bersih di pasar modal Indonesia. Pada bulan Februari 2016, Investor asing mencatatkan Pembelian bersih sebesar Rp 4,11 Triliun di pasar modal Indonesia. Investor asing mulai masuk kembali ke pasar modal Indonesia seiring perbaikan ekonomi di Indonesia. Pasar dunia turun di Februari 2016. Di Februari 2016 indeks-indeks di dunia melanjutkan penurunan dari bulan lalu. Ketidakjelasan pertumbuhan ekonomi dunia dan perlambatan ekonomi Cina menjadi sorotan di awal tahun ini. S&P500 Index (USA) tercatat turun sebesar 0,41%, sedangkan Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) turun sebesar 1,81% dan MSCI Europe Index juga mencatat penurunan sebesar 2,49% di Februari 2016. Rupiah menguat tipis di Februari 2016. Setelah adanya indikasi perbaikan ekonomi yang diikuti pembelian bersih investor asing di bursa Indonesia, Rupiah cenderung menguat. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.375 atau turun 2,92% dari bulan sebelumnya. IHSG mengalami kenaikan di Februari 2016. IHSG hingga akhir Januari 2016 naik 3,38% dari bulan lalu menuju ke angka 4.770,96. Ekspektasi akan pemulihan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menopang kinerja IHSG.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2002	Jumlah dana kelolaan	: IDR 320,877 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,114.1112
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.